

APLIKASI *PATCHWORK* PADA DEKORASI RUANG KELUARGA DARI BAHAN PERCA

APPLICATION OF PATCHWORK ON DECORATING YOUR LIVING ROOM FROM PERCA

Nama: Khanief Eka Nurakhman Putra, NIM: 11207244011, Pendidikan Seni Kriya Fakultas Bahasa dan Seni UNY, Email: mas_hanief@yahoo.co.id

ABSTRAK

Tugas Akhir Karya Seni ini bertujuan untuk menerapkan karya dekorasi dengan aplikasi *patchwork* pada dekorasi ruang keluarga dengan bahan perca. Proses penciptaan menggunakan metode penciptaan seni kriya yang terdiri dari tiga tahapan, yaitu eksplorasi dilakukan dengan pengamatan dan pengumpulan data mengenai sumber yang relevan dengan pokok bahasan. Tahap kedua adalah perancangan yang dilakukan dengan pembuatan motif alternatif untuk mendapatkan motif terpilih yang akan disusun menjadi pola. Tahap ketiga adalah tahap perwujudan yang meliputi proses pembuatan karya. Teknik yang digunakan dalam pembuatan karya seni dekorasi dari bahan perca ini adalah teknik *patchwork*. Hasil penciptaan karya ini berupa konsep karya dengan menerapkan motif zig-zag pada *patchwork* yang berupa (1) *Cover* Kursi (2) *Cover* Bantal (3) Taplak (4) Karpet (5) Kap Lampu (6) Hiasan Dinding (7) *Cover* Penyangga Buku (8) Tempat Tisu (9) Jam Dinding.

Kata Kunci : *Patchwork*, Dekorasi, Ruang Keluarga

ABSTRACT

The final task of this artwork aims to implement the work of decorating with application of patchwork on decorating your living room with the patchwork. The process of creation using the method of creation of art craft which consists of three stages, namely the exploration done with observation and data collection concerning the sources relevant to the subject matter. The second stage is the design made with the creation of an alternative motive for getting the selected motif that will be organized into patterns. The third stage is the stage of manifestation that covered the making of the work. The techniques used in the creation of works of art decorating of this patchwork is patchwork technique. The result of the creation of this work in the form of a concept paper by applying the zig-zag motifs on a patchwork that is (1) Cover the seat Cushion Cover (2) (3) (4) Carpet Taplak (5) Lamp (6), wall hangings (7) Cover Book Buffer (8) Place a tissue (9) wall clock.

Keywords: Patchwork, Decoration, Living Room

PENDAHULUAN

Rumah sebagai tempat untuk berlindung dari segala hal yang membahayakan seperti hujan, angin, panas dan lain sebagainya, manusia membutuhkan tempat tinggal. Rumah tinggal merupakan suatu bangunan yang dibangun oleh manusia, dipergunakan sebagai tempat berlindung, menetap, tempat berkumpul dengan keluarga dan tempat menjalani kehidupan di dunia. Salah satu bagian dari rumah yang paling penting adalah ruang keluarga. Ruang keluarga merupakan tempat yang paling sering digunakan untuk berkumpul seluruh anggota keluarga, sehingga perlu didesain untuk menimbulkan rasa nyaman. Mendekorasi ruang keluarga sangat diperlukan guna memenuhi kebutuhan akan keindahannya agar anggota keluarga merasa nyaman dan betah berada di ruang tersebut. Terdapat berbagai macam gaya interior ruang keluarga, salah satunya yaitu gaya *industrial*.

Gaya *industrial* dapat terlihat dengan material yang tampak belum selesai atau *unfinished* dan terfokus pada penggabungan material-material mentah serta adanya paduan antara permukaan kasar dan halus (datar). Hal-hal yang menjadi acuan dalam patokan desain *industrial* merupakan segala sesuatu yang berkaitan dengan industri atau fabrikasi. Konsep ruang keluarga bergaya *industrial* biasanya menitikberatkan pada kesan alami dari material yang digunakan seperti kayu, logam serta

dengan pernak pernik pendukung yang berbahan tekstil serta lebih ke warna kontras.

Kerajinan tekstil merupakan suatu karya yang dibuat dari berbagai bahan tekstil. Kerajinan tekstil dibagi menjadi dua jenis yaitu kerajinan tekstil tradisional dan modern. Kerajinan tekstil tradisional merupakan kerajinan yang proses pembuatannya masih menggunakan peralatan yang sederhana, contohnya adalah batik. Sedangkan kerajinan tekstil modern adalah kerajinan yang dibuat dengan alat bantu modern, diantaranya busana, topi, lap, keset, taplak, sarung bantal, dan lain-lain. Kerajinan tekstil merupakan salah satu jenis kerajinan yang biasa kita jumpai dalam kehidupan sehari-hari, contohnya kerajinan sulam, batik, tenun, macramé, cetak saring, quilting, jahit perca (patchwork), dan tapestry.

Patchwork (Susanto, 2011: 295) atau kain perca merupakan teknik yang dipakai dengan menjahit atau menyambung kain perca yang biasanya berukuran kecil-kecil, bekas atau sisa-sisa potongan. Kain perca ini biasanya berfungsi sebagai alat rumah tangga seperti seprai (penutup kasur), kain pembersih (serbet), baju (yang trend pada tahun 1960an). Atau sebagai benda hiasan karena memiliki pola hias yang bervariasi dan dapat dibentuk sesuai selera. Teknik kain perca ini dimulai dari oleh kaum petani dalam merespon kain potongan dari penjahit atau pabrik tekstil.

Awal mula mendapatkan ide mendaur ulang limbah kain perca yaitu pada saat penulis

sering melihat potongan kain sisa yang berada di industri tekstil rumah tangga yaitu di Alfin Tailor yang beralamatkan di Nogosari, Sumberagung, Jetis, Bantul, Yogyakarta. Melihat potongan kain sisa yang kebanyakan adalah bahan kemeja batik dengan corak dan warna yang beraneka ragam yang biasanya hanya dibakar, kemudian tercetuslah ide mendaur ulang perca tersebut menjadi bahan baku pembuatan karya seni dekorasi ruang keluarga.

Potongan kain sisa-sisa jahitan pada dasarnya merupakan limbah yang notabene sering dibuang ataupun hanya dibakar saja. Industri kreatif dewasa ini menuntut individu untuk berinovasi sehingga tercipta produk baru dari bahan baku limbah potongan kain menjadi produk seni yang dapat diaplikasikan pada elemen dekorasi interior ruang keluarga. Ide dekorasi gaya *industrial* dengan aplikasi *patchwork* diterapkan pada elemen-elemen ruang keluarga diantaranya pada *cover* kursi, *cover* bantal, taplak meja, karpet, jam dinding, *cover* pembatas rak buku, hiasan dinding, tempat tisu, dan kap lampu.

Aplikasi *patchwork* ini menambah artistik dekorasi ruang dengan perpaduan garis bidang dan warna yang ritmis diterapkan pada komposisi pola desain. Keunikan perca itu sendiri menambah nilai estetis pada dekorasi ruang keluarga dengan gaya *industrial* yang biasanya bernuansa polos dan permukaan kasar.

Dalam Tugas Akhir Karya Seni ini, penulis membatasi masalah pada pembuatan elemen dekorasi interior ruang keluarga dari perca dengan teknik *patchwork* yang diterapkan pada *cover* kursi, *cover* bantal, taplak meja, karpet, jam dinding, *cover* pembatas rak buku, hiasan dinding, tempat tisu, dan kap lampu.

METODE

Menurut Gustami (2007: 329) metode penciptaan karya seni dibagi kedalam tiga tahapan. Tahapan dalam penciptaan karya seni yang pertama adalah eksplorasi, tahap ini meliputi aktivitas penjelajahan menggali sumber ide dengan langkah identifikasi masalah dan perumusan masalah. Dalam tahap ini yang dilakukan penulis yaitu dengan pengamatan dan pengumpulan bahan perca dan juga apa karya yang akan dibuat. Tahapan yang kedua adalah tahapan perancangan, dalam tahapan ini perolehan hasil butir penting hasil analisis yang dirumuskan, diteruskan ke dalam bentuk visual yaitu sket terbaik sebagai acuan dalam proses perwujudan. Dalam tahap ini penulis melakukan perancangan dengan membuat sket desain bentuk alternatif untuk mendapatkan motif terpilih yang digunakan dalam pembuatan dekorasi yang akan dibuat yang nantinya akan dibuat menjadi pola karya. Tahapan yang terakhir adalah tahapan perwujudan, tahapan ini berisi proses yang bermula dari pembuatan model sesuai dengan sket atau gambar teknik yang telah disiapkan menjadi model prototipe sampai ditemukan

kesempurnaan karya yang dikehendaki. Tahap terakhir ini penulis melakukan perwujudan yang meliputi proses pembuatan karya sedangkan teknik yang digunakan dalam pembuatan karya seni dekorasi dari bahan perca ini adalah teknik *patchwork*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Konsep

Konsep penciptaan yaitu membuat karya kria tekstil aplikasi teknik *patchwork* pada dekorasi ruang keluarga berupa *cover* kursi, *cover* bantal, taplak meja, karpet, jam dinding, *cover* pembatas rak buku, hiasan dinding, tempat tisu, dan kap lampu dengan bahan dasar limbah kain perca yang bermotif zig-zag pada keseluruhan karya.

Proses Perwujudan Karya

Proses penciptaan karya aplikasi *patchwork* pada dekorasi ruang keluarga dari bahan perca ini melalui beberapa tahapan yakni diawali dengan pembuatan desain yang bertujuan untuk mengeksplorasi bentuk dan motif yang akan dijadikan menjadi dekorasi ruang keluarga kemudian dibuat pola pada kertas. Kemudian tahap kedua yaitu memvisualisasi karya dengan menyortir bahan perca kemudian pemindahan pola pada kain perca atau lebih dikenal dengan istilah penjiplakandengan menggunakan kapur jahit. Selanjutnya proses pemotongan kain perca sesuai dengan pola dengan memberikan jarak 1 cm di luar garis pola guna untuk nat jahitan.

Setelah kain sudah terpotong tahap selanjutnya yaitu tahap penggabungan potongan kain dengan beberapa teknik penjahitan, untuk karya *cover* kursi, *cover* bantal, taplak meja, karpet, *cover* penyangga buku, tempat tisu, menggunakan teknik jahit tindih ini dimaksudkan untuk menggabungkan antara kain satu dengan kain lainnya dengan lebih kuat dan rapih, dalam proses penjahitan ini juga digabungkan *koldure* untuk membentuk karya juga untuk memberikan kenyamanan. Proses penjahitan *koldure* ini dilakukan setelah proses penggabungan keseluruhan perca. Proses penjahitan karya kap lampu, hiasan dinding, dan jam dinding menggunakan teknik jahit zig-zag, ini dimaksudkan untuk menggabungkan kain satu dengan yang lainnya akan tetapi jahitannya ditonjolkan untuk memperindah dan menimbulkan garis pada setiap penggabungan. Proses *finishing* merupakan proses terakhir yang dilakukan untuk merapikan karya seni, yaitu dengan memotong benang yang belum rapi dan membersihkan benang serta debu yang menempel pada karya seni.

HASIL KARYA DAN PEMBAHASAN

1. Cover Kursi



Gambar 1: Cover Kursi

(Dokumentasi Khanief, Juli 2018)

Karya ini berukuran 183 cm x 123 x 8 cm karya ini terbagi menjadi dua bagian sesuai dengan bentuk kursinya. Motif zig-zag yang ritmis dan diselingi kain polos sebagai penguat motif zig-zag. Pada sudut karya diberi kerutan dengan elastis sebagai pengunci *cover* pada jok kursi.

2. Cover Bantal



Gambar 2: Cover Bantal

(Dokumentasi Khanief, Juli 2018)

Karya ini berukuran 40 x 40 cm dengan jumlah lima karya dengan motif yang berbeda dengan tujuan memberikan kesan variatif. Pelapisan *koldure* pada setiap karya dengan tujuan memberikan kenyamanan, selain itu juga untuk membentuk tekstur motif dari jahitan tindas yang mengikuti motif zig-zag.

3. Taplak Meja



Gambar 3: Taplak Meja

(Dokumentasi Khanief, Juli 2018)

Karya ini berukuran 88 cm X 45 cm. Motif perca batik zig-zag dengan diselingi kain polos guna memperkuat motif zig-zag pada karya dengan bingkai kain polos horisontal di tepi atas dan bawah untuk menonjolkan kain perca batik.

4. Karpet



Gambar 4: Karpet

(Dokumentasi Khanief, Juli 2018)

Karya ini berukuran 150 cm X 120 cm. Menerapkan motif zig-zag selang-seling dengan warna kontras sehingga motif zig-zag nampak jelas dengan bingkai kain polos horisontal di tepi atas dan bawah untuk menonjolkan kain perca batik. Pelapisan *koldure* pada setiap karya dengan tujuan memberikan kenyamanan, selain itu juga untuk membentuk tekstur motif dari jahitan tindas yang mengikuti motif zig-zag.

5. Hiasan Dinding



Gambar 5: Hiasan Dinding
(Dokumentasi Khanief, Juli 2018)

Karya ini berukuran 60 cm X 25 cm dengan lima panel yang disusun sedemikian rupa namun dengan motif zig-zag yang saling menyambung sehingga nampak lebih estetik. Teknik penyambungan menggunakan jahit zig-zag dengan warna benang yang berbeda sehingga menonjolkan garis sambungan antar kain perca. Fungsi karya ini yaitu untuk menghias dinding yang bermotif sama dengan elemen ruang keluarga yang lain sehingga memberi penguatan terhadap konsep yang diterapkan pada ruangan.

6. Kap Lampu



Gambar 6: Kap Lampu
(Dokumentasi Khanief, Juli 2018)

Karya ini berukuran 20 cm X 25 cm X 25 cm. Motif yang diterapkan yaitu dengan motif zig-zag dengan teknik *patchwork*. Penyambungan antar perca menggunakan teknik jahit zig-zag dengan warna benang yang berbeda sehingga menonjolkan garis sambungan antar kain perca. Kain perca batik yang digunakan memilih kain yang berwarna putih atau cerah sehingga sinar dari lampu bisa tembus dan pemberian kain perca polos yang gelap sebagai penguat bentuk zigzag. Pemberian kain polos horisontal pada tepian atas dan bawah sebagai garis bingkai karya.

7. Cover Penyangga Buku



Gambar 7: Cover Penyangga Buku
(Dokumentasi Khanief, Juli 2018)

Karya ini berukuran 15 cm x 20 cm dengan motif zig-zag. Karya ini berjumlah tiga buah dengan bahan perca batik dan perca polos. Teknik yang digunakan pada sambungan antar perca yaitu dengan teknik jahit tindas. Fungsi dari karya ini yaitu melindungi penyangga buku dari debu dan kotoran, selain itu juga berfungsi menambah nilai estetis.

8. Tempat tisu



Gambar 8: Tempat tisu
(Dokumentasi Khanief, Juli 2018)

Karya ini berukuran 10 x 25 cm. Menerapkan motif zig-zag selang-seling dengan warna kontras sehingga motif zig-zag nampak.

Pelapisan *koldure* pada setiap karya dengan tujuan memberikan kenyamanan, selain itu juga untuk membentuk tekstur motif dari jahitan tindas yang mengikuti motif zig-zag. Fungsi dari karya ini yaitu melindungi tisu dari debu dan kotoran, juga memberi kesan estetis pada ruangan.

9. Jam Dinding



Gambar 9: Jam Dinding
(Dokumentasi Khanief, Juli 2018)

Karya ini berukuran 110 x 110 cm dengan motif zig-zag. Susunan perca batik dan polos dibuat acak dengan tujuan supaya berbeda dengan karya-karya lainnya yang disusun zig-zag bersambung.

KESIMPULAN

Tugas Akhir Karya Seni berupa penciptaan batik tulis dengan judul “Aplikasi Patchwork pada Dekorasi Ruang Keluarga dari Bahan Perca” ini telah melalui beberapa tahapan sehingga proses penciptaan karya tugas akhir ini dapat terselesaikan pada waktu yang tepat. Proses pembuatan tugas akhir ini terdiri dari tiga tahapan.

Tahap tersebut yaitu antara lain eksplorasi, tahap perancangan, dan tahap perwujudan. Kegiatan dalam tahap eksplorasi meliputi pencarian, penjelajahan, dan penggalian informasi yang berkaitan dengan ide dasar penciptaan karya tentang perca untuk mendekorasi ruang keluarga. Perancangan meliputi beberapa tahapan, diantaranya rancangan desain alternative (sketsa). Dari beberapa sketsa tersebut dipilih beberapa sketsa terbaik untuk dijadikan sebagai desain terpilih. Pemilihan tersebut tentunya mempertimbangkan beberapa aspek seperti teknik, bahan, bentuk dan alat yang digunakan. Kemudian tahapan kedua menyempurnakan sketsa terpilih menjadi desain sempurna, sesuai ukuran, skala, dan bentuk asli.

Konsep perancangan membuat susunan pola berbentuk potongan zigzag. Karya dekorasi perca ini berjumlah sembilan buah. Masing-masing karya berjudul (1) *CoverKursi* (2) *Cover Bantal* (3) *Taplak* (4) *Karpet* (5) *Kap Lampu* (6) *Hiasan Dinding* (7) *Cover Penyangga Buku* (8) *Tempat Tisu* (9) *Jam Dinding*.

DAFTAR PUSTAKA

- Gustami, SP. 2007. *Butir-butir Mutiara Estetika Timur Ide Dasar Penciptaan Seni Kriya Indonesia*. Yogyakarta: Prasista.
- Susanto, Mikke. 2011. *Diksirupa Kumpulan Istilah dan Gerakan Seni Rupa*. Yogyakarta: DicrtiArt Lab & Djagad Art House.